

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif -kualitatif. Penelitian deskriptif-kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Pendekatan kualitatif ini juga didukung data kuantitatif yang diperoleh dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bekasi, khususnya penerimaan pajak restoran dan pendapatan asli daerah. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti. Data jenis ini tidak mungkin memiliki nilai lain, sehingga sangat mudah untuk pengecekan datanya. Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui besarnya efektivitas penerimaan pajak restoran dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah.

Jenis penelitian dilakukan pada instansi pemerintah daerah tentang pajak restoran yang diterima oleh Pemerintah Kota Bekasi periode tahun anggaran 2012-2016. Alasan penulis memilih ini adalah karena penulis ingin menggambarkan bagaimana kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan PAD sebagai upaya pemerintah daerah agar mampu membiayai kebutuhannya sendiri, sehingga ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat semakin berkurang dan pada akhirnya daerah dapat mandiri. Lokasi Penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah instansi pemerintah Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bekasi sebagai pelaksana pemungutan pajak restoran.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan data yang objektif karena data diterapkan sebagai suatu hal yang sangat mendasar yang akan menentukan apakah penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak. Metode mengumpulkan data merupakan usaha yang dapat berupa fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya *valid* (sebenarnya), *realible* (dapat dipercaya), dan objektif (sesuai dengan kenyataan).

Dalam rangka pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan, pengutipan dan membaca buku, majalah, surat kabar, dokumen-dokumen, undang-undang dan media informasi lain yang berhubungan dengan efektivitas penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah pada Bapenda Kota Bekasi berupa laporan penerimaan pendapatan daerah Kota Bekasi dari pajak restoran baik target maupun realisasi untuk tahun anggaran 2012-2016.

Peneliti juga menggunakan metode observasi langsung. Observasi langsung adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti akan melakukan penelitian. Serta menggunakan metode wawancara dengan mengadakan tanya jawab langsung dan meminta penjelasan kepada pihak-pihak terkait yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan pencarian data sekunder, baik yang berupa laporan-laporan, dokumen-dokumen, maupun literatur yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

1. Peneliti akan menggunakan data besaran Pajak Restoran, baik target maupun realisasinya dalam APBD Kota Bekasi. Data yang digunakan adalah data APBD Kota Bekasi tahun anggaran 2012-2016.
2. Peneliti akan menggunakan data besaran Pendapatan Asli Daerah, baik target maupun realisasinya dala APBD Kota Bekasi tahun anggaran 2012-2016.
3. Laporan perkembangan jumlah wajib pajak restoran tahun 2012-2016

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengutip atau mencatat dari dokumen-dokumen yang berupa data statistik, arsip, gambar, maupun grafik dari Pemerintah Kota Bekasi. Data-data dalam penelitian ini merupakan data-data yang bersumber dari laporan APBD Kota Bekasi yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung.

Instrumen lainnya adalah dokumen mengenai laporan target dan realisasi penerimaan pajak restoran selama tahun 2012 sampai dengan 2016, yang didapat di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisa data merupakan salah satu cara atau metode dalam penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang tersedia. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Dengan analisis data, penulis dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian serta temuan-temuan yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah.

Dalam penelitian jenis deskriptif ini peneliti menguraikan data secara kualitatif sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi-situasi atau peristiwa-peristiwa yang terjadi berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan.

Dalam penelitian ini, pajak restoran sebagai variabel independen, akan dianalisis efektivitas dan kontribusinya terhadap PAD sebagai variabel dependen. Analisis ini diarahkan pada efektivitas penerimaan pajak restoran dan kontribusinya pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi, adapun rumus metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Efektivitas

Efektivitas menurut Jones dan Pendlebury seperti yang dikutip oleh Abdul Halim dan Theresia Damayanti (2004 : 164) adalah “Keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam tercapainya suatu tujuan.” Berikut adalah langkah-langkah perhitungan efektivitas mekanisme *self assessment system* pajak restoran.

1. Membagi realisasi penerimaan pajak restoran dengan target penerimaan pajak restoran.
2. Setelah didapat hasil pembagian dikalikan dengan 100%.
3. Hasil persentase yang didapat kemudian dibandingkan dengan kriteria efektivitas.

Langkah-langkah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Efektivitas *Self Assessment System* Pajak Restoran

$$n = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Bila telah didapat dari rasio realisasi dengan anggaran pendapatan maka dapat dilihat apakah telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektivitas menurut Mahmudi (2010:143) yang dikutip oleh Edward W. Memah (2013) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian di atas 100% berarti sangat efektif.
2. Tingkat pencapaian antara 90% - 100% berarti efektif.
3. Tingkat pencapaian antara 80% - 89% berarti cukup efektif.
4. Tingkat pencapaian antara 60% - 79% berate kurang efektif.
5. Tingkat pencapaian dibawah 60% berarti tidak efektif.

3.4.2 Analisis Kontribusi

Alat analisis kontribusi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak restoran terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bekasi. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah, antara lain:

1. Membagi realisasi penerimaan pajak restoran dengan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah.
2. Setelah didapat hasil pembagian kemudian dikalikan dengan 100%.
3. Hasil persentase yang didapat kemudian dikalikan dengan kriteria kontribusi.

Menurut Nugoho Budiuywono (1996:160) yang dikutip oleh R. Agoes Kamaroellah (2011), rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut:

Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_n : Kontribusi penerimaan pajak restoran terhadap PAD

QX : Jumlah penerimaan pajak restoran

QY : Jumlah penerimaan PAD

n : Tahun (periode) tertentu